

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA (STUDI KASUS BANK UMUM MILIK NEGARA (BUMN) YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019)**

SKRIPSI

OLEH :

RAUDHATUL JANNAH

17 832 0016



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

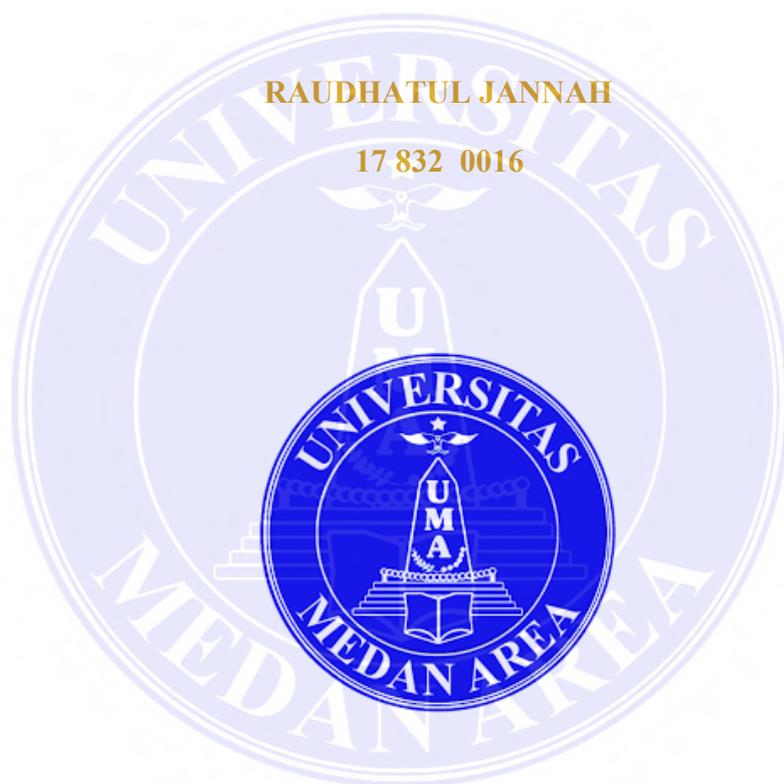
**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA (STUDI KASUS BANK UMUM MILIK NEGARA (BUMN) YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019)**

SKRIPSI

OLEH :

RAUDHATUL JANNAH

17 832 0016



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
LABA (STUDI KASUS BANK UMUM MILIK NEGARA (BUMN) YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

OLEH:

RAUDHATUL JANNAH

17 832 0016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba
(Studi Kasus Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang
Terdaftar di BEI Periode 2015-2019

Nama : RAUDHATUL JANNAH

NPM : 17 832 0016

Progran Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Ir. M. Yamin Siregar, MM)

Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Raniy, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan

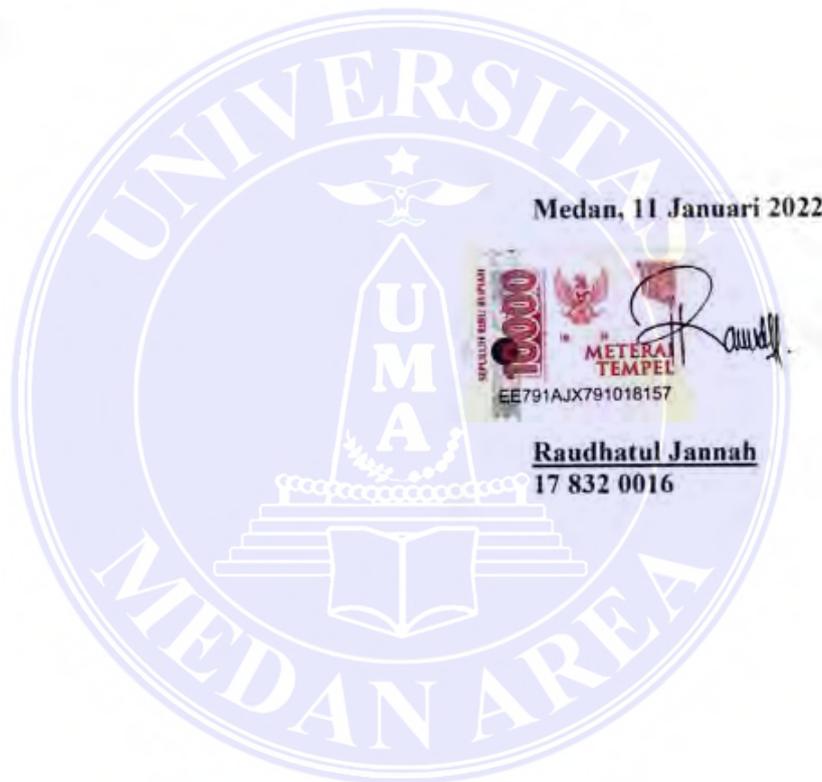


(Nindya Yunita S.Pd M.Si)

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 11 /Januari/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah. Saya menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RAUDHATUL JANNAH

NPM : 17 832 0016

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty free right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (studi kasus Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019)**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan

Pada tanggal 11 Januari 2022

Yang menyatakan



Raudhatul Jannah
17 832 0016

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kutablang, Provinsi Aceh, Pada tanggal 25 April 1999 dari Bapak H. Akmaluddin dan Ibu Hj. Mursyidah. Peneliti merupakan anak ketiga dari empat bersaudara.

Peneliti menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar di MIN 1 Kutablang Aceh pada tahun 2011, pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikannya di SMP Swasta Sultan Iskandar Muda dan lulus pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2017 peneliti lulus dari SMAN 15 Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRACT

The Effect of Financial Performance on Profit Growth (case study of State-Owned Commercial Banks (BUMN) Listed on the IDX for the period 2015-2019)

The purpose of this study was to determine the effect of financial performance on profit growth at State-Owned Commercial Banks (BUMN) listed on the IDX. The population of this research is Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Tabungan Negara (BTN), and Bank Mandiri (BMRI). The research period was taken from 2015-2019. The analysis technique used is multiple linear regression with the help of Eviews 10. Based on the results of the t-test financial performance Total Assets Turn Over (TATO) has a probability value of $0.0063 < 0.05$ and a tcount value of $-3.255 < 2.110$ and has a coefficient value of -5.945221 , then partially Total Assets Turn Over has a negative and significant effect on profit growth. Capital Adequacy Ratio (CAR) has a probability value of $0.2310 > 0.05$ and a tcount value of $1.256 < 2.110$ and has a coefficient value of 6.851769 , so partially Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and insignificant effect on profit growth. Non-Performing Loan (NPL) has a probability value of $0.00366 < 0.05$ and a tcount value of $-2.329 < 2.110$ and a coefficient value of -23.02795 , so partially Non-Performing Loan (NPL) has a negative and significant effect on profit growth. Based on the F test, Total Assets Turn Over, Capital Adequacy Ratio, and Non Performing Loan have a probability value of $0.031 < 0.05$ and the Fcount value is $3.380 > 3.10$ which means the financial performance of Total Assets Turn Over, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan simultaneously positive and significant effect on profit growth. The coefficient of determination (R²) is 0.069, so it can be concluded that 60.9% Profit growth is influenced by Total Assets Turn Over, Capital Adequacy Ratio, and Non Performing Loan and the remaining 39.1% is influenced by other factors.

Keywords : *Financial Performances, Profit Growth*

ABSTRAK

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (studi kasus Bank Umum Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di BEI periode 2015-2019)

Tujuan penelitian ini dilakuka adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI. Populasi dari penelitian ini adalah Bank Rakyat Indonesi (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Mandiri (BMRI). Periode penelitian ini diambil dari tahun 2015-2019. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan Eviews 10. Berdasarkan hasil uji t kinerja keuangan *Total Assets Turn Over* (TATO) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0063 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} -3.255 < 2.110$ serta memiliki nilai koefisien -5.945221 , maka secara parsial *Total Assets Turn Over* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.2310 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 1.256 < 2.110$ serta memiliki nilai koefisien 6.851769 , maka secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.00366 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} -2.329 < 2.110$ serta nilai koefisien -23.02795 , maka secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uji F, *Total Assets Turn Over*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Loan* memiliki nilai probabilitas sebesar $0.031 < 0.05$ dan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $3.380 > 3.10$ yang berarti kinerja keuangan *Total Assets Turn Over*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.069 , sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 60.9% Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh *Total Assets Turn Over*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Loan* dan sisanya sebesar 39.1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci : Kineja Keuangan, Pertumbuhan Laba

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada penulis hingga akhirnya skripsi berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Bank Umum Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 – 2019)”** dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area pada kesempatan penyusunan skripsi ini, segala ilmu yang penulis peroleh di bangku kuliah dapat diimplementasikan dan dipergunakan sebaik mungkin. Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam skripsi ini, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari segala pihak sangat diharapkan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan terutama kepada kedua orang tua tercinta H. Akmaluddin dan Hj. Mursyidah yang senantiasa memberikan kasih sayang, mendoakan, memberikan *support* dan semangat serta dukungan moril dan materil yang tak terhingga kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Studi Sarjana. Kemudian saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.

2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, PhD,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, Msi selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
5. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
6. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, Msi selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, Msi selaku Ketua Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Bapak Irwansyah Putra, SE,MM selaku Sekertaris Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Bapak Ir. M. Yamin Siregar MM selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan banyak saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Drs. H. Miftahuddin MBA selaku Dosen Pendamping yang telah meluangkan waktu serta memberikan banyak saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Ibu Drs. Isnaniah LKS,MMA selaku sekertaris yang juga telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

12. Seluruh dosen dan staf akademik yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan bantuan informasi bagi penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
13. Kakak - kakak dan adik tercinta yang senantiasa mendoakan, memberikan *support* dan semangat untuk terus berjuang mengerjakan skripsi. Serta dukungan moril dan materil yang tak terhingga kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Studi Sarjana.
14. Pasicoi yang senantiasa mengingatkan, mendoakan dan memberikan *support* serta banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen stambuk '17.
16. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membaca dan membutuhkannya.

Medan, 11 Januari 2022

Penulis,



Raudhatul Jannah

17 832 0016

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	
HALAMANPERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLISITAS	
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	
RIWAYAT HIDUP	
<i>ABSTRACT</i>	i
ABTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
II. LANDASAN TEORI	
2.1.Landasan Teori	11
2.1.1 Pengertian Bank	11
2. 1.2 Laporan Keuangan	11
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan.....	15
2.1.4 Analisis Rasio Keuangan.....	16
2.1.5 Kinerja Keuangan Bank	19
2. 1.6 Analisis Rasio Keuangan Bank	19
2.1.7 Pengertian dan Karakteristik Laba.....	27
2.1.8 Tujuan Pelaporan Laba.....	27
2.1.9 Pertumbuhan Laba.....	28
2.2. Penelitian Terdahulu	29
2.3. Kerangka Konseptual.....	30
2.4. Hipotesis	31

III.	METODE PENELITIAN	
3.1	Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.1.1	Jenis Penelitian.....	33
3.1.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
3.2.1	Populasi.....	35
3.2.2	Sampel	35
3.3	Definisi Operasional	36
3.3.1	Variabel Independen (X).....	36
3.3.2	Variabel Dependen (Y)	37
3.4	Jenis dan Sumber Data	37
3.4.1	Jenis Data.....	37
3.4.2	Sumber Data.....	37
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6	Teknik dan Analisis data.....	38
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif.....	39
3.6.2	Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel.....	39
3.6.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	40
3.7	Uji Asumsi Klasik	42
3.7.1	Uji Normalitas	42
3.7.2	Uji Multikolinearitas	42
3.7.3	Uji Heterokedastisitas	43
3.7.4	Uji Autokorelasi.....	43
3.8	Pengujian Hipotesis	44
3.8.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44
3.8.2	Uji Simultan (uji F).....	45
3.8.3	Uji Parsial (uji T)	46
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	47
4.1.1	PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI).....	47
4.1.2	PT. Bank Negara Indonesia (BNI)	49
4.1.3	PT. Bank Tabungan Negara (BTN)	50

4.1.4 PT. Bank Mandiri (BMRI)	53
4.2 Hasil Penelitian.....	55
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	55
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel	57
4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	58
4.3 Uji Asumsi Klasik	63
4.3.1 Uji Normalitas.....	63
4.3.2 Uji Multikolinearitas	64
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	64
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	65
4.4 Uji Hipotesis.....	65
4.4.1 Uji Parsial (uji T)	66
4.4.2 Uji Simultan (uji F)	67
4.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	67
4.5 Pembahasan Hipotesis	68
4.5.1 Pengaruh Secara Parsial	68
4.5.2 Pengaruh Secara Simultan.....	71
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

1.1 Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Laba Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019.....	5
2.1 Penelitian Terdahulu	29
3.1 Rincian Waktu Penelitian	33
3.2 Populasi.....	35
3.3 Sampel	36
4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	55
4.2 Regresi Model Data Panel.....	58
4.3 Common Effect Model	59
4.4 Fixed Effect Model.....	59
4.5 Random Effect Model.....	60
4.6 Uji Chow.....	61
4.7 Uji Hausman.....	62
4.8 Uji Multikolinearitas.....	64
4.9 Uji Heterokedastisitas.....	64
4.10 Uji Autokorelasi	65
4.11 Uji Hipotesis.....	66

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual.....	31
4.1 Uji Normalitas	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Populasi dan Sampel.....	78
Lampiran 2 : Rasio keuangan dan pertumbuhan laba bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.....	78
Lampiran 3 : Uji normalitas.....	79
Lampiran 4 : Statistik Deskriptif variabel penelitian	79
Lampiran 5 : Uji chow.....	82
Lampiran 6 : Uji hausman	83
Lampiran 7 : Uji hipotesis.....	84
Lampiran 8 : Uji multikolinearitas	84
Lampiran 9 : Uji heterokedastisitas.....	84
Lampiran 10 : Uji autokolinearitas.....	85
Lampiran 11 : Surat izin penelitian.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia perbankan disebut sebagai tulang punggung perekonomian suatu negara, baik itu negara sedang berkembang atau negara yang sudah maju. Sebagai lembaga yang sangat penting, Bank memiliki fungsi yaitu salah satunya sebagai penyalur pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan atau membutuhkan dana (*defisit*).

Perbankan menggunakan kinerja keuangan yang bertujuan mengukur keberhasilan yang telah dicapai oleh Bank tersebut. Kinerja keuangan juga akan membantu Bank untuk mengevaluasi kelemahan, kekuatan, dan pengambilan keputusan keuangan terhadap suatu Bank. Kinerja keuangan yang baik akan menunjukkan Bank dapat bekerja dengan efektif dan juga efisien. Setiap perbankan akan mengetahui hasil kinerjanya melalui laporan keuangan.

Laporan keuangan (Martono dan Harjito, 2014:51) adalah rekapitulasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai posisi dan kinerja keuangan yang telah dicapai perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. Oleh sebab itu, laporan keuangan sangat bermanfaat untuk banyak pihak, seperti pemilik perusahaan, manajemen, investor, dan juga kreditur dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan juga biasa digunakan sebagai ukuran keberhasilan suatu perusahaan dan membantu

suatu perusahaan untuk meramalkan dan membuat rencana terhadap situasi keuangan masa depan.

Laporan keuangan (Kasmir, 2014:7) merupakan laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat ini atau pada suatu periode waktu tertentu.

Menurut (Fahmi, 2012:5), tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang keadaan suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter.

Secara garis besar, definisi kinerja keuangan yaitu hasil kerja di berbagai bidang dalam perusahaan yang dapat dilihat dari kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode waktu tertentu.

Menurut (Fahmi, 2012:2) kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai hasil yang sesuai target berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja adalah suatu analisis untuk mengevaluasi suatu perusahaan sejauh mana telah melaksanakan aktivitas yang sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan.

Pertumbuhan Laba (Harahap, 2015:310) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Laba bersih (Kasmir, 2011:303) adalah laba yang sudah dikurangi biaya - biaya (beban perusahaan dalam periode waktu tertentu) termasuk pajak.

Setiap perusahaan pasti sangat mengharapkan peningkatan keuntungan di setiap periode waktu, namun pada kenyataannya laba kadang kala

mengalami penurunan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut untuk tujuan menganalisis, memperkirakan laba, dan mengambil keputusan tentang Pertumbuhan Laba yang akan dicapai untuk periode yang akan datang. Menurut (Prihartanty, 2010:3) Pertumbuhan Laba yang meningkat dari tahun ketahun, memberikan dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan.

Pertumbuhan Laba ialah tolak ukur kinerja suatu perusahaan, karena semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan di setiap periode maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Dengan demikian, apabila rasio keuangan perusahaan baik, maka Pertumbuhan Laba perusahaan juga cenderung baik.

Rasio keuangan (Kasmir, 2012:104) yaitu suatu kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat di dalam sebuah laporan keuangan yaitu dengan membagi antara satu angka dengan angka yang lainnya. Rasio ini memberikan informasi kepada perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan yang dicapai oleh manajemen selama periode waktu tertentu untuk dipertimbangkan ketika menyiapkan rencana dan perkiraan untuk masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan juga dipakai oleh manajemen perusahaan untuk meramalkan reaksi kreditur dan juga calon investor agar memperoleh tambahan dana yang akan berdampak pada Pertumbuhan Laba dimasa depan.

Menurut (Kasmir, 2014:106) jenis- jenis rasio keuangan ialah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
4. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)
6. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)

Rasio aktivitas (Kasmir, 2010:133) ialah rasio yang bertujuan untuk Mengukur efektivitas penggunaan aset perusahaan atau tingkat efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan (inventaris, penjualan, penagihan piutang, dll). Salah satu rasio aktivitas yaitu *Total Assets Turnover* (TATO). Menurut (Kasmir, 2014:185) *Total Assets Turnover* (TATO) atau Rasio perputaran aset total adalah rasio manajemen aset terakhir. Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aset perusahaan dan diperoleh dengan membagi penjualan dengan total aset dan mengukur penjualan yang diperoleh dari masing-masing perusahaan.

Menurut (Irham Fahmi, 2015 :153) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ialah rasio kinerja Bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki suatu Bank untuk menunjang aktiva yang menghasilkan resiko, misalkan resiko kredit yang diberikan.

Menurut (Kasmir, 2013 : 155) *Non Performing Loan* (NPL) yaitu kredit bermasalah atau kredit macet yang di dalamnya memiliki hambatan yang disebabkan oleh 2 komponen, yaitu dari sektor perbankan untuk analisis dan dari pelanggan yang disengaja atau tidak disengaja untuk tidak melakukan pembayaran.

Perbankan yang digunakan dalam penelitian ini ialah Bank Umum

Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI yaitu BRI, BNI, BTN, dan BANK MANDIRI.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI terhadap Pertumbuhan Laba pada periode 2015 – 2019. Untuk mempermudah melihat fenomena gap yang terjadi pada kinerja keuangan perbankan, maka dapat dilihat melalui nilai rasio keuangan (*Total Assets Turnover* (TATO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL)) dan Pertumbuhan Laba yang terdapat pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Laba Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

BANK	VAR	2015	2016	2017	2018	2019
BRI	1. TATO	8,45%	9,64%	10,76%	12,34%	13,43%
	2. CAR	20,59%	22,91%	22,96%	21,21%	22,55%
	3. NPL	2,02%	2,03%	2,12%	2,16%	2,62%
	4. PL	3,91%	2,17%	10,54%	11,35%	7,33%
BNI	1. TATO	5,08%	6,03%	7,09%	8,08%	8,45%
	2. CAR	19,5%	19,4%	18,5%	18,5%	19,7%
	3. NPL	2,7%	3,0%	2,3%	1,9%	2,3%
	4. PL	-15,58%	24,82%	20,69%	9,59%	2,76%
BTN	1. TATO	17,18%	21,41%	26,13%	30,64%	31,17%
	2. CAR	16,97%	20,34%	18,87%	18,21%	17,32%
	3. NPL	3,42%	2,84%	2,66%	2,82%	4,78%
	4. PL	65,85%	41,49%	15,60%	-7,25%	-92,54%
BMRI	1. TATO	9,10%	10,38%	11,24%	12,02%	13,18%
	2. CAR	18,60%	21,36%	21,64%	20,96%	21,39%
	3. NPL	2,29%	3,96%	3,45%	2,79%	2,39%
	4. PL	2,40%	-30,70%	46,36%	20,56%	10,07%
Rata - rata Rasio	1. TATO	9,95%	11,86%	13,80%	15,77%	16,55%
	2. CAR	18,91%	21,00%	20,49%	19,72%	20,24%
	3. NPL	2,60%	2,95%	2,63%	2,41%	3,02%
	4. PL	14,14%	9,44%	23,29%	8,56%	-18,09%

Sumber : Annual Report BRI,BNI,BTN, dan BMRI yang diolah.

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa :

1. TATO mengalami peningkatan dari tahun 2015 - 2019. Secara teori TATO berhubungan positif terhadap Pertumbuhan Laba. Semakin besar TATO maka Pertumbuhan Laba juga akan semakin besar. Namun dari data yang saya teliti ternyata TATO tidak berhubungan positif terhadap Pertumbuhan Laba. TATO mengalami peningkatan sampai tahun 2019 sedangkan Pertumbuhan Laba mengalami penurunan drastis di tahun 2019. Pada tahun 2015 - 2016 TATO mengalami peningkatan sebesar 1,91% diikuti Pertumbuhan Laba yang mengalami penurunan sebesar 4,7%. Di tahun 2017 TATO dan Pertumbuhan Laba sama-sama mengalami peningkatan. Tahun 2018 - 2019 TATO mengalami peningkatan sebesar 0,78% sedangkan Pertumbuhan Laba mengalami penurunan yang sangat drastis mencapai 9,53%.
2. CAR mengalami fluktuasi dari tahun 2015 - 2019. Dimana CAR mengalami peningkatan dan juga penurunan dari tahun ke tahun. Secara teori CAR berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba. Semakin tinggi CAR maka akan menghasilkan Pertumbuhan Laba yang semakin tinggi juga. Berdasarkan data yang saya teliti tahun 2015 – 2016 CAR mengalami peningkatan sebesar 2,81%. Namun Pertumbuhan Laba mengalami penurunan sebesar 4,7%. Di tahun 2016-2017 CAR mengalami penurunan sebesar 0,51% dan Pertumbuhan Laba mengalami peningkatan sebesar 13,85%. Tahun 2018 CAR dan Pertumbuhan Laba sama sama mengalami

penurunan. dan pada tahun 2019 CAR mengalami peningkatan lagi namun Pertumbuhan Laba tetap mengalami penurunan.

3. NPL mengalami fluktuasi dari tahun 2015 - 2019. Dimana NPL mengalami peningkatan dan juga penurunan dari tahun ke tahun. Secara teori NPL berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba. Semakin tinggi NPL maka Pertumbuhan Laba akan semakin rendah. Pada tahun 2015-2016 NPL mengalami peningkatan sebesar 0,35% dan Pertumbuhan Laba mengalami penurunan sebesar 4,7%. 2016-2017 NPL mengalami penurunan sebesar 0,32% dan Pertumbuhan Laba mengalami peningkatan sebesar 13,85%. 2017-2018 NPL dan Pertumbuhan laba sama-sama mengalami penurunan sebesar 0,22% dan 14,73%. Dan di tahun 2018-2019 NPL mengalami peningkatan sebesar 0,61% dan Pertumbuhan Laba mengalami penurunan sebesar 9,53%.

Berdasarkan fenomena Gap dari nilai rata-rata rasio keuangan dan pertumbuhan laba, dapat dilihat bahwa rasio keuangan dan pertumbuhan laba masih berfluktuasi di setiap tahunnya dan tidak sejalan dengan teori, yang dimana menurut teori TATO dan CAR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba dan NPL berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Dengan ini dapat dilakukan penelitian dengan judul : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (studi kasus Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu :

Pertumbuhan laba Bank dipengaruhi oleh kinerja keuangan di antaranya adalah (TATO, CAR, dan NPL). Oleh karena itu Bank harus dapat mengelola kinerja keuangan tersebut dengan baik.

Dari rumusan masalah tersebut diatas, dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Pertanyaan Penelitian

Adapun Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah TATO secara signifikan berpengaruh positif Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
2. Apakah CAR secara signifikan berpengaruh positif Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
3. Apakah NPL secara signifikan berpengaruh positif Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
4. Apakah TATO, CAR, dan NPL secara simultan berpengaruh positif Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh TATO terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CAR terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh NPL terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh TATO, CAR, dan NPL berpengaruh secara simultan atau tidak terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan oleh investor untuk menilai mengenai baik dan buruknya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan adanya penelitian ini, maka akan memudahkan investor dalam mengambil keputusan investasi di masa depan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan serta membantu manajemen dan perusahaan untuk

mengambil keputusan dan merencanakan strategi dalam manajemennya berdasarkan hasil penelitian.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan penulis dalam hal kinerja keuangan Bank yang ada di Bursa Efek Indonesia.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Bank

Bank (Kasmir, 2014:14) merupakan suatu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan mengembalikan dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan layanan yang lainnya.

Menurut (Abdurrachman, 2014:6) Bank merupakan jenis lembaga keuangan yang melakukan berbagai macam jasa, yaitu bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, mengedarkan mata uang, memberikan pinjaman, membiayai usaha perusahaan-perusahaan. pengawasan terhadap mata uang.

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan (Riyanto, 2012:327) memberikan rekapitulasi mengenai keadaan finansial perusahaan, dimana neraca (*Balance Sheet*) yang mencerminkan nilai aktiva, hutang, dan modal sendiri pada suatu periode tertentu, dan laporan laba rugi (*Income Statement*) yang mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu yang biasanya meliputi periode tahun.

Laporan keuangan terdiri dari:

1. Neraca

Neraca (Soediyono,2012:34) merupakan laporan yang berbentuk

daftar yang disusun secara sistematis yang merangkum nilai dan susunan aktiva, hutang, dan modal sebuah perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Neraca terdiri dari tiga komponen yaitu aktiva, hutang atau kewajiban, dan modal.

Aktiva (Haryono, 2012:28) merupakan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang biasa dinyatakan dalam satuan uang.

Menurut (Haryono, 2015:42) aktiva dapat diklarifikasikan menjadi dua yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar.

a) Aktiva lancar

Aktiva lancar ialah uang kas dan lainnya yang dapat diharapkan untuk ditukarkan menjadi uang tunai. Yang termasuk kedalam aktiva lancar yaitu : surat-surat berharga, kas, piutang wesel, piutang dagang, penghasilan yang masih harus diterima, dan biaya dibayar dimuka.

b) Aktiva tidak lancar

Merupakan aktiva yang memiliki masa penggunaan yang relatif panjang atau tidak akan habis jika dipakai dalam satu tahun dan tidak dapat dengan segera dijadikan dalam bentuk kas. Aktiva tidak lancar terbagi menjadi dua bentuk yaitu, aktiva berwujud dan berwujud. Yang termasuk kedalam aktiva tidak lancar adalah : aktiva, aktiva tetap, investasi, aktiva tidak berwujud dan aktiva yang lainnya.

Hutang (Munawir,2010:18) merupakan sebuah kewajiban keuangan suatu perusahaan terhadap pihak lain yang belum terpenuhi, dimana

hutang berupa modal atau sumber dana yang berasal dari kreditur.

Hutang terdiri dari:

a. Hutang lancar

Hutang lancar ialah kewajiban keuangan suatu perusahaan yang pembayarannya dilakukan dalam waktu yang singkat (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tersebut saat ini.

Hutang lancar meliputi antara lain yaitu hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, biaya yang harus dibayar, dan hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo.

b. Hutang jangka panjang

Hutang jangka panjang ialah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca, yang meliputi hutang hipotik, pinjaman jangka panjang, dan hutang obligasi.

c. Modal

Modal merupakan barang buatan manusia atau alam untuk membantu menghasilkan barang yang dibutuhkan oleh manusia dengan tujuan untuk memperoleh suatu keuntungan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi (Sudana, 2011:15-18) merupakan laporan keuangan yang menunjukkan penghasilan, pendapatan bersih dan biaya dari perusahaan selama satu periode waktu.

3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas (Brealy, Myers, dan Marcus, 2012:62) merupakan laporan keuangan yang menunjukkan pembayaran kas dan penerimaan kas perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Menurut (Arief Sugiono, 2016:35) ketiga aktivitas tersebut ialah sebagai berikut:

a. Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi yaitu aktivitas yang dilakukan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dengan menjual barang dan jasa, yang merupakan aktivitas rutin suatu perusahaan, termasuk diantaranya yaitu :

1. Menjual barang (jasa)
2. Pembelian barang (jasa) dari pemasok (*supplier*)
3. Membayar beban-beban operasi (gaji, sewa, asuransi, dll)
4. Pembayaran pajak
5. Pembayaran bunga dari hutang

b. Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi yaitu bagaimana kita melihat sebuah perusahaan dalam mengelola kapasitas asset yang digunakan untuk operasinya. Contohnya yaitu penambahan aktiva tetap yang bertujuan untuk penggantian atau penambahan kapasitas. Secara umum arus kas dari aktivitas investasi cenderung negatif, karena pada perusahaan yang normal atau sedang berkembang memiliki kecenderungan melakukan penambahan

kapasitas, berbeda dengan perusahaan yang sudah mengalami kebangkrutan akan cenderung menjual aktivasnya.

Yang termasuk dalam aktivitas investasi yaitu :

1. Menambah atau menjual aktiva tetap.
2. Membeli atau menjual anak perusahaan.

c. Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan berhubungan dengan pengelolaan sumber dana perusahaan. Yang termasuk didalamnya ialah :

1. Menambah atau membayar hutang.
2. Menerbitkan saham atau obligasi
3. Pembayaran deviden

Aktivitas pendanaan merupakan suatu aktivitas yang sifatnya tidak rutin, sehingga terkadang jumlahnya dapat melonjak secara drastis. Dalam laporan arus kas dapat terjadi perbedaan klasifikasi dari ke tiga aktivitas diatas, hal ini disebabkan karena suatu perusahaan memiliki kebijakan tersendiri. Contohnya: pembayaran bunga dari hutang, secara klasifikasi standar merupakan aktivitas operasi, tetapi terkadang suatu perusahaan menempatkan pada aktivitas pendanaan, oleh karena itu bisa jadi suatu perusahaan menyamakan antara pembayaran bunga dengan pembayaran deviden.

2.1.3 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan (Sudana, 2011: 15-18) sangat penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan.

Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan di masa lalu, dan juga mempertimbangkan untuk mempersiapkan rencana perusahaan di masa depan.

Menurut (Prastowo dan Juliaty, 2010:18) analisis laporan keuangan yaitu suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, yang bertujuan untuk menentukan estimasi atau prediksi mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan pada masa mendatang.

Hasil laporan keuangan akan membantu menafsirkan berbagai hubungan kunci dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar untuk mempertimbangkan mengenai potensi kesuksesan sebuah perusahaan di masa depan.

Beberapa prosedur dalam analisis laporan keuangan yang perlu diperhatikan menurut (Prastowo dan Juliaty, 2010:16) ialah:

1. Memahami latar belakang data keuangan perusahaan
2. Memahami kondisi-kondisi yang berpengaruh pada perusahaan
3. Mempelajari dan mereview laporan keuangan
4. Menganalisis laporan keuangan

2.1.4 Analisis Rasio Keuangan

Salah satu cara memperoleh informasi dari laporan keuangan perusahaan ialah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan (Kasmir,2012:104) adalah kegiatan untuk membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu

angka dengan angka yang lainnya.

Menurut (Riyanto, 2010:329) analisis rasio keuangan pada dasarnya dapat dilakukan dengan dua cara perbandingan yaitu:

1. Membandingkan rasio saat ini (*Present Ratio*) dengan rasio-rasio sebelumnya (*Ratio Historis*) atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu di masa mendatang dari perusahaan yang sama. Dengan cara perbandingan ini dapat diketahui perubahan-perubahan rasio dari tahun ketahun.
2. Membandingkan rasio-rasio dari perusahaan (*Company Ratio*) terhadap rasio-rasio dari perusahaan lain yang satu jenis atau industri (rasio industri/ rasio rata-rata/ *ratio Standard*) dalam waktu yang sama. Membandingkan rasio perusahaan dengan rasio industri maka akan diketahui bahwa perusahaan dalam aspek keuangan tertentu berada di atas rata-rata industri (*Above Average*), berada di level rata-rata (*Average*) atau berada di level bawah rata-rata (*Below Average*).

Menurut (Syamsudin, 2011:39) terdapat tiga kelompok yang berkepentingan dengan rasio-rasio keuangan, yaitu:

- 1) Pemegang saham dan calon pemegang saham

Pemegang saham dan calon pemegang saham menaruh perhatian khusus pada tingkat keuntungan perusahaan, baik keuntungan yang akan didapat di masa sekarang maupun kemungkinan tingkat keuntungan pada masa mendatang. Hal ini sangat penting bagi pemegang saham dan calon pemegang saham karena seperti

yang telah disebutkan, tingkat keuntungan ini akan mempengaruhi harga saham yang di milikinya. Selain profitabilitas, pemegang saham dan calon pemegang saham juga tertarik dengan tingkat likuiditas, aktivitas dan leverage sebagai factor tambahan untuk menilai keberlanjutan perusahaan dan meramalkan distribusi pendapatan di masa depan.

2) Para kreditor

Para kreditor pada umumnya berkepentingan terhadap kemampuan pada suatu perusahaan dalam membayar kewajiban financial baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Para kreditor saat ini telah memberikan pinjaman kepada perusahaan, dengan harapan mendapatkan jaminan agar perusahaan yang diinvestasikan dapat membayar bunga dan pokok pinjaman tepat waktu. Sedangkan calon kreditor lebih menekankan pada bagaimana struktur modal dan struktur finansial perusahaan tersebut.

3) Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan pada umumnya tertarik terhadap keseluruhan kondisi keuangan perusahaan karena hal-hal tersebut yang dinilai oleh para pemilik bisnis maupun para kreditor.

Jika perusahaan berhasil, maka harga saham perusahaan akan dinaikkan atau setidaknya dipertahankan pada tingkat yang menguntungkan (*favorable*), sehingga kemampuan perusahaan untuk menarik modal dengan menjual saham maupun dengan

menjual obligasi akan meningkat. Selain itu rasio-rasio financial perusahaan tersebut akan digunakan juga oleh manajemen untuk memonitor keadaan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya.

2.1.5 Kinerja Keuangan Bank

Kinerja keuangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dan menggunakan modal secara efisien dan efektif agar tercapainya tujuan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan (Kurniasari, 2014:12) ialah prestasi kerja dibidang keuangan yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan alat analisis.

2.1.6 Analisis Rasio Keuangan Bank

1. Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2017: 151) rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva suatu perusahaan dibiayai dengan hutang.

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Menurut (Kasmir, 2016 : 46) ialah perbandingan rasio antara rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko dan sesuai dengan ketentuan pemerintah. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Rasio CAR *minimum* bank umum yaitu sebesar 8% dari Aktiv Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Semakin besar CAR akan menunjukkan semakin baik kinerja bank tersebut. Rasio CAR

dapat dihitung dengan rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

b. *Non Performing Loan (NPL)*

Menurut (Kasmir, 2013 : 155) kredit yang bermasalah atau kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh dua unsur yaitu dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Bank Indonesia menetapkan batas maksimum Rasio NPL adalah sebesar 5%. Jika Rasio NPL melebihi 5% maka Bank tersebut berada dalam masalah pengelolaan kredit. Rumus untuk menghitung NPL sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

c. *Debt To Asset Ratio (debt ratio)*

menurut (Kasmir, 2013:156) *debt ratio* ialah ratio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva suatu perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Perhitungan debt ratio ialah sebagai berikut:

$$\text{debt to assets ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total assets}}$$

d. *Debt To Equity Ratio*

menurut (Kasmir, 2013 :157) *debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan menggunakan ekuitas.

Untuk mencari rasio ini dilakukan dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Rumus Perhitungan ialah sebagai berikut :

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$$

e. *Long Term Debt To Equity Ratio*

menurut (Kasmir, 2013 : 159) adalah rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya ialah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan tersebut.

Rumus Perhitungan ialah sebagai berikut :

$$\text{long term debt to equity ratio} = \frac{\text{long term debt}}{\text{equity}}$$

f. *Times Interest Earned*

menurut (Kasmir, 2013:160) adalah rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat mengalami penurunan tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya.

$$\text{times interest earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{biaya bunga}}$$

g. *Fixed Charge Coverage* atau lingkup biaya tetap

menurut (Kasmir, 2013:162) adalah rasio yang digunakan yang menyerupai *ratio times interest earned*. Hanya perbedaannya

adalah rasio ini dilakukan apabila suatu perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*). Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah dengan kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang.

$$\text{fixed charge coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{biaya bunga} + \text{kewajiban sewa}}{\text{biaya bunga} + \text{kewajiban sewa}}$$

2. Rasio Aktivitas

Menurut (Kasmir, 2014) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (Penjualan, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya).

a. *Total Asset Turn Over* (TATO)

Menurut (Kasmir, 2014:185) yaitu rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus TATO menurut (Kasmir, 2014:186) ialah sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih (sales)}}{\text{Total Aktiva (total assets)}}$$

b. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Menurut (Kasmir, 2013:176) ialah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar

dalam satu periode.

$$\text{receivable turn over} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{piutang}}$$

c. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Menurut (Agus, 2012:120) adalah perusahaan yang perputaran persediaannya yang makin tinggi itu berarti makin efisien, tetapi yang terlalu tinggi juga tidak baik, maka untuk itu diperlukan keseimbangan.

$$\text{inventory turn over} = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{rata - rata persediaan}}$$

d. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Menurut (Kasmir, 2013 :182) adalah salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja suatu perusahaan selama periode tertentu.

$$\text{perputaran modal} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja}}$$

e. *Fixed Assets Turn Over*

Menurut (Kasmir, 2013: 184) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

$$\text{fixed assets turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

3. Rasio Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2017:281) ialah rasio untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat penagihan. Dengan kata lain yaitu dapat

membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang sudah diajukan. Semakin besar rasio ini maka semakin likuid.

Adapun yang termasuk rasio likuiditas ialah :

a. *Quick Ratio*

Dipergunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposan) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh suatu bank tersebut.

Rumus nya ialah sebagai berikut :

$$\text{quick ratio} = \frac{\text{cash assets}}{\text{total deposit}} \times 100\%$$

b. *Investing Policy Ratio*

Digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposannya dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimilikinya.

Rumus nya ialah sebagai berikut :

$$\text{investing policy ratio} = \frac{\text{securities}}{\text{total deposti}} \times 100\%$$

c. *Cash Ratio*

digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam melunasi kewajiban yang harus segera dibayarkan dengan harta likuid yang dimiliki bank tersebut.

Rumus nya ialah sebagai berikut:

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{cash assets}}{\text{short term borrowing}} \times 100\%$$

d. *Current Ratio*

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar ini dapat dikatakan juga sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Rumusnya ialah sebagai berikut :

$$\text{current ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

4. Rasio Rentabilitas / Profitabilitas

menurut (Kasmir, 2014:196) ialah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

a. *Profit margin on sales*

Profit margin on sales atau rasio margin laba atas penjualan yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini yaitu dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

a) Margin laba kotor

Rumus nya ialah sebagai berikut :

$$\text{profit margin} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{sales}}$$

b) Margin laba bersih

Rumusnya ialah sebagai berikut :

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{earning after interest and tax (EAIT)}}{\text{sales}}$$

b. *Return on investment* (ROI)

yaitu rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. ROI juga merupakan ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Rumusnya ialah sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{total assets}}$$

c. *Return on equity* (ROE)

Yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumusnya ialah sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{earning after interest and tax}}{\text{equity}}$$

d. Laba per lembar saham biasa

rasio ini digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Rumusnya ialah sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{laba saham biasa}}{\text{saham biasa yang beredar}}$$

2.1.7 Pengertian dan Karakteristik Laba

Karakteristik laba berkaitan dengan sifat dari laba sehingga memungkinkan untuk menganalisis transaksi atau peristiwa yang dapat mempengaruhi laba.

Karakteristik laba akuntansi terdiri dari lima yaitu:

- 1) Laba akuntansi di dasarkan pada transaksi actual terutama yang berasal dari penjualan barang atau jasa
- 2) Laba akuntansi di dasarkan pada postulat perodesasi dan mengacu pada kinerja suatu perusahaan selama suatu periode tertentu
- 3) Laba akuntansi di dasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran, dan pengakuan pendapatan
- 4) Laba akuntansi memerlukan pengukuran tentang biaya (*expenses*) dalam bentuk *costhistoris*
- 5) Laba akuntansi menghendaki adanya penandingan (*matching*) antara pendapatan dengan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

2.1.8 Tujuan Pelaporan Laba

Tujuan pelaporan keuangan ialah untuk memberikan sebuah informasi keuangan yang dapat menunjukkan prestasi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning per share*).

Tujuan pelaporan laba yaitu untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pihak- pihak yang berkepentingan atau membutuhkan.

Informasi tentang laba perusahaan dapat digunakan untuk:

- 1) Sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam suatu perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalian (*rate of return on invested capital*)
- 2) Sebagai pengukur prestasi manajemen
- 3) Sebagai dasar penentuan besarnya pengenaan pajak
- 4) Sebagai alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomi suatu negara
- 5) Sebagai kompensasi dan pembagian bonus
- 6) Sebagai alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan
- 7) Sebagai dasar untuk kenaikan kemakmuran
- 8) Sebagai dasar pembagian deviden

2.1.9 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan Laba (Harahap, 2015:310) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Laba bersih (Kasmir, 2011: 303) ialah laba yang telah dikurangi biaya - biaya (beban perusahaan pada suatu periode tertentu) termasuk pajak.

Pertumbuhan Laba ialah selisih laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya.

Pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut (Harahap, 2015:310):

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Y adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu laba setelah pajak. Yt adalah laba setelah pajak periode tertentu. Yt-1 adalah laba setelah pajak pada periode sebelumnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba, antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti / Judul Penelitian	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Linda Purnama Sari (2015) Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba	Independen: DAR TATO NPM CR Dependen: Pertumbuhan Laba	Analisis Regresi Berganda	Secara parsial DAR, TATO, dan NPM memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Pertumbuhan Laba. CR tidak memiliki pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba. Secara simultan DAR, NPM, dan TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
2	Novia P. Hamidu Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan di BEI	Independen: NPM TATO Dependen: Pertumbuhan Laba	Analisis Regresi Berganda	Secara parsial TATO dan NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Secara simultan dan parsial NPM dan TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
3	Ahmad Soleh, Yun Fitriano Kinerja Keuangan Bank Milik Pemerintah Indonesia	Independen: CAR LDR NPL Dependen: ROA	Analisis Regresi Berganda	Secara parsial LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan LDR, CAR, dan NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
4	Hendri Purwanto Pengaruh Kesehatan Keuangan Bank Terhadap	Independen: CAR BOPO LDR IRR	Analisis Linear	Secara parsial CAR, BOPO, LDR, dan IRR berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Secara simultan CAR, BOPO,

NO	Peneliti / Judul Penelitian	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
	Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Bank Go-Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014	Dependen: Pertumbuhan Laba		LDR, dan IRR menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Bank.
5	Rizky Dwi Taruna Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum di Indonesia	Independen: CAR BOPO IRR Dependen: Pertumbuhan Laba	Analisis Regresi Linear Berganda	Secara parsial Variabel CAR tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Variabel BOPO ada pengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Variabel IRR ada pengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Secara simultan variabel CAR,BOPO,dan IRR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Petumbuhan Laba.

2.3 Kerangka Konseptual

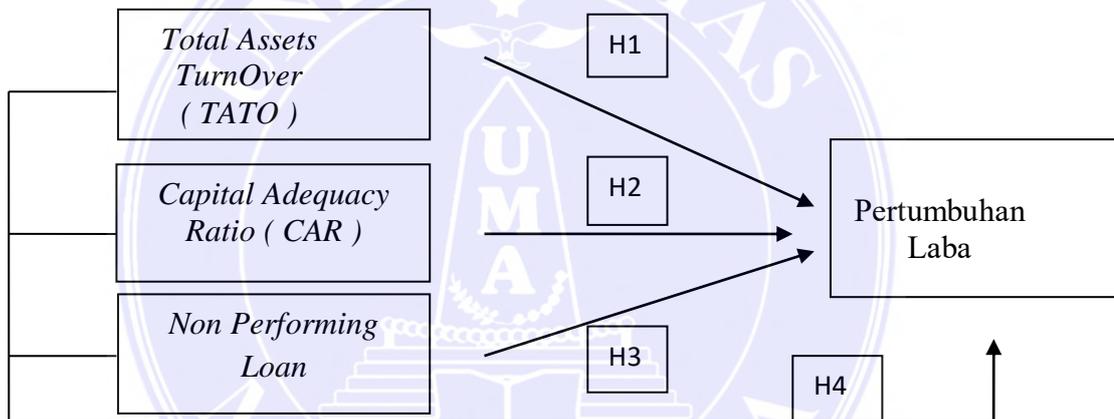
Total Assets Turnover (TATO) menurut (Kasmir, 2014:185) merupakan rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan cara membagi penjualan dengan total aset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Capital Adequacy Ratio (CAR) Menurut (Kasmir, 2016 : 46) merupakan perbandingan rasio antara rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut resiko dan sesuai dengan ketentuan pemerintah. Berdasarkan peraturan Bank indonesia Rasio CAR minimum Bank Umum ialah sebesar 8%.

Non Performing Loan (NPL) Menurut (Kasmir, 2013 : 155) kredit

yang bermasalah atau kredit macet ialah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh dua unsur yaitu dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Bank Indonesia menetapkan batas maksimum Rasio NPL ialah sebesar 5%. Jika Rasio NPL melebihi 5% maka Bank tersebut akan berada dalam masalah pengelolaan kredit.

Berdasarkan uraian diatas dapat disajikan dalam suatu skema kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis (Sekaran,2013:69) ialah pemikiran ilmiah tentang hubungan yang dibangun secara logis antara dua variabel atau lebih, yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

H1 : *Total Assets Turn Over* secara signifikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

H2 : *Capital Adequacy Ratio* secara signifikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

H3 : *Non Performing Loan* secara signifikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

H4 : TATO, CAR, dan NPL secara simultan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini digunakan penelitian data kuantitatif yang berupa laporan keuangan tahunan dari Bank-Bank Umum di Bursa Efek Indonesia yaitu dari tahun 2015 - 2019. Menurut (Sugiyono, 2013 : 13) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses dari www.idx.co.id.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2020				2021								2022	
		8	9	10	11	1	2	3	4	9	10	11	12	1	
1	Penyusunan Proposal														
2	Seminar Proposal														
3	Revisi Seminar Proposal														



No	Kegiatan	2020				2021								2022
		8	9	10	11	1	2	3	4	9	10	11	12	1
4	Pengumpulan Data													
5	Analisis Data													
6	Seminar Hasil													
7	Revisi Seminar Hasil													
8	Pengajuan Meja Hijau													
9	Sidang Meja Hijau													

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2017:80) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

NO	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesia
2	BBNI	Bank Negara Indonesia
3	BBTN	Bank Tabungan Negara
4	BMRI	BankMandiri

Sumber : www.idx.co.id

3.2.2 Sampel

Sampel menurut (Sugiyono 2011 : 81) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Memiliki laporan rasio-rasio keuangan yang lengkap sesuai dengan variabel penelitian.
3. Sampel yang dilakukan ialah Bank Umum Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu BRI, BNI, BTN, dan BANK MANDIRI.

Tabel 3.3

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesi
2	BBNI	Bank Negara Indonesia
3	BBTN	Bank Tabungan Negara
4	BMRI	BankMandiri

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Independen (X)

a. *Total Asset Turn Over* (TATO)

TATO yaitu mengukur efektifitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. TATO dapat dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total laba bersih.

b. *Capital Adequancy Ratio* (CAR)

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Rasio CAR minimum bank umum adalah sebesar 8%. Semakin besar CAR berarti menunjukkan bahwa semakin baik pula kinerja bank.

c. *Non Performing Loan* (NPL)

Bank Indonesia menentukan batas maksimum Rasio NPL ialah sebesar 5%. Jika Rasio NPL melebihi 5% maka Bank tersebut berada dalam

masalah pengelolaan kredit.

3.3.2 variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah Pertumbuhan Laba (Y). Pertumbuhan laba yaitu terjadinya kenaikan atau penurunan dari aktiva dan kewajiban yang diolah dan berpengaruh terhadap modal suatu perusahaan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa data sekunder. Menurut Sugiyono (2016: 225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Data sekunder yang digunakan penelitian ini ialah data mengenai pengaruh kinerja keuangan Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap Pertumbuhan laba pada periode tahun 2015-2019.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang didapat dari penelitian ini ialah data sekunder yaitu data laporan keuangan Bank - Bank Umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 - 2019.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu :

- a. Studi Pustaka

Penelitian ini mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya yaitu seperti artikel, jurnal, buku dan penelitian terdahulu.

b. Studi Dokumenter

Pengumpulan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan masing - masing Bank yang diperoleh dari website Bank Indonesia, yaitu www.idx.co.id

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data (Sugiyono 2010 : 335) yang digunakan ialah statistik deskriptif komparatif, yaitu suatu teknik analisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dari nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih kemudian membuat perbandingan atau menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dilanjutkan dengan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Analisis data panel yang digunakan yaitu EView10. Eviews merupakan program komputer berbasis windows yang banyak digunakan untuk analisis statistik dan merupakan alat komputasi untuk ekonometrika jenis runtun waktu atau time series. Kelebihan Eviews ialah memiliki user interface yang bagus dan mudah dimengerti, perhitungan menggunakan tingkat presisi yang tinggi, yang dapat digunakan untuk perhitungan sampel yang besar dan lain sebagainya.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum dari seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata (mean), nilai tertinggi (maksimum) dan nilai terendah (minimum), dan standar deviasi dari setiap variable dependen dan independent yang diteliti.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda Data Panel

Analisis regresi berganda merupakan suatu analisis untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yaitu *Total Assets TurnOver* (TATO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba.

Model persamaan regresi linear berganda ialah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = pertumbuhan laba

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien arah regresi

X_1 = TATO

X_2 = CAR

X_3 = NPL

e = error term, merupakan kesalahan pendugaan dalam penelitian pembuktian model yang diajukan pada penelitian ini menggunakan

data panel dalam Eviews dengan menggunakan Eviews 10. Eviews adalah program computer yang digunakan untuk mengolah data *statistic* dan data ekonometrik, eviews merupakan alat analisis yang tepat untuk mengolah data panel.

Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel dengan cara mengkombinasikan data time series dan data cross section dengan metode OLS (estimasi common effect). Pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Pendekatan ini menggunakan asumsi bahwa perilaku antar individu dan kurun waktu yang sama. Meskipun koefisien regresi dapat dikatakan sama, tetapi model ini tetap menunjukkan perbedaan konstanta antar objek satu dengan objek yang lain. Model ini kemudian kita kenal dengan regresi *fixed effect* (efek tetap).

3.6.3 Pemilihan Model Regresi Panel Data

Ada tiga pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan panel data (winarno,2009), yaitu :

1. *Common Effect Model*

Teknik ini menggabungkan data time series dan cross section, hal ini diperlukan untuk membentuk suatu kesatuan pengamatan untuk mengestimasi model dengan metode OLS.

2. *Fixed Effect Model*

Terdapat beberapa variable yang tidak masuk kedalam persamaan model yang dapat memungkinkan adanya intercept yang berubah untuk setiap individu dan waktu.

3. *Random Effect Model*

Perbedaan antara inidvidu dan waktu di akomodasi lewat error.

Teknik ini memperhitungkan bahwa error berkorelasi sepanjang time series dan cross section.

Untuk dapat menentukan model yang tepat, ada beberapa uji yang harus dilakukan. Pertama menggunakan uji signifikansi likelihood ratio test atau chow-test. Kedua, dengan uji hausman. Chow-test atau likelihood ratio test adalah pengujian F-statistik untuk memilih apakah model yang digunakan common effect atau fixed effect. Sedangkan uji hausman adalah uji untuk memilih model fixed effect atau random effect.

1. Uji chow (*Common Effect vs Fixed Effect*)

Uji chow digunakan untuk menemukan model yang akan digunakan apakah *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan *Chow-Test* atau *Likelihood Ratio test*, yaitu:

- a. Jika H_0 diterima, maka model menggunakan *Common Effect*
- b. Jika H_0 ditolak, maka model menggunakan *Fixed Effect*
(dilanjutkan kelangkah kedua)

2. Uji Hausman (*Random Effect vs Fixed Effect*)

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan apakah *fixed effect* atau *random effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji hausman (*Random effect vs Fixed effect*), yaitu :

- A. Jika H_0 diterima, maka model menggunakan *Random Effect*

B. Jika H_0 ditolak, maka model menggunakan *Fixed Effect*

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel terikat dan bebas, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu distribusi data normal atau mendekati normal. Uji dilakukan dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal atau grafik.

Salah satu pengujian dalam Eviews untuk melakukan pengujian asumsi normalitas data tersebut dilakukan dengan menggunakan pengujian *Jarque-Berra* (JB). *Jarque-Berra* (JB) adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

Penilaian normal atau tidaknya data dengan melihat criteria sebagai berikut :

1. Jika nilai *Jarque-Berra* (JB) < 2 maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai *Probability* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menjadi korelasi diantara variabel bebas atau independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolineritas dalam suatu model regresi dapat dilihat dengan cara sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $< 0,8$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $> 0,8$ maka data tersebut terjadi multikolinearitas

3.7.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang ada terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heterokedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan $\alpha = 0,05$. Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berarti terjadinya korelasi diantara data pengamatan, dimana munculnya suatu data yang dipengaruhi oleh data yang sebelumnya.

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka disebut ada problem autokorelasi. Autokorelasi ini muncul akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya. Masalah ini timbul dikarenakan residual tidak bebas dari satu

observasi dengan yang lainnya. Pengujian yang sering digunakan untuk melihat apakah data terdapat autokorelasi atau tidak dengan menggunakan pengujian Durbin-Watson.

Penilaian adanya autokorelasi atau tidak dengan melihat criteria sebagai berikut :

1. Jika nilai $0 < DW < DL$, maka ada autokorelasi positif (+)
2. Jika nilai $DL < DW < DU$, maka tidak ada keputusan
3. Jika nilai $DU < DW < (4 - DU)$, maka tidak ada keputusan
4. Jika nilai $(4 - DU) < DW < (4 - DL)$, maka tidak ada keputusan
5. Jika nilai $(4 - DL) < DW < 4$, maka ada autokorelasi negative (-)

3.8 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, terhadap variabel dependen. Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (x) terhadap variabel dependen (y) baik secara parsial maupun secara simultan dilakukan dengan koefisien Determinasi (R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

3.8.1 Uji koefisien determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2012:97) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya ialah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil yaitu berarti bahwa kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Begitu Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menandakan bahwa variabel - variabel independen menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen.

3.8.2 Uji simultan(Uji F)

Menurut (Ghozali, 2012: 98) Uji Statistik F yaitu pada dasarnya menunjukkan bahwa apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan 0,05 atau ($\alpha=5\%$).

Hipotesis yang hendak diuji ialah :

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, artinya yaitu semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. $H_a : \beta_1, \beta_2 > 0$, artinya yaitu semua variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

1. Jika probabilitas (sig F) $> \alpha$ (0.05) maka H_0 diterima, artinya yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika probabilitas (sig F) $< \alpha$ (0.05) maka H_0 ditolak, artinya yaitu ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Jika F hitung $< F$ tabel maka artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
4. Jika F hitung $> F$ tabel maka artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

3.8.3 Uji parsial(Uji t)

Menurut(Sugiyono, 2018; 223) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisi (α) 5%, derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang digunakan adalah $df = n - k$. taraf nyata inilah yang akan digunakan untuk mengathui kebenaran hipotesis. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).
3. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan maka dapat diambil kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. TATO memiliki koefisien regresi sebesar -5.945221 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-3,255 < 2,110 t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $0,0063 < 0,05$, dengan kata lain variabel X1 yaitu TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. CAR memiliki koefisien regresi sebesar 6.851769 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-31,256 < 2,110 t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $0,2310 > 0,05$, dengan kata lain variabel X2 yaitu CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. NPL memiliki koefisien regresi sebesar -23.02795 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-2,329 < 2,110 t_{tabel}$ dan nilai probabilitas $0,00366 < 0,05$, dengan kata lain variabel X3 yaitu NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.380 > 3.01$) dengan tingkat signifikan sebesar 0.031 atau $3.1\% < 5\%$. Dengan demikian TATO, CAR, dan NPL secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan

5. terhadap Pertumbuhan laba. Maka hipotesis H4 yang mengatakan bahwa TATO, CAR, NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dapat diterima.
6. Berdasarkan uji pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted R squared*) sebesar $R^2 = 0.609$ atau 60.9% mampu berkontribusi untuk mempengaruhi variable pertumbuhan Laba sedangkan sisanya 39.1% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, agar lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan terutama pada *Total Assets TurnOver* (TATO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan juga *Non Performing Loan* (NPL). Penelitian ini juga dapat menjadi tambahan sumber informasi dalam pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Bagi Peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variable penelitian lain yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba dan menggunakan lebih dari satu jenis rasio keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Abdurrachman. 2014. Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perbankan. Jakarta : PT. Pradya Paramitya.
- Bambang, R. 2012. Dasar - Dasar Pembelajaran (Edisi 4). Jakarta : BPFE.
- Fahmi, & Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan . Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, & Irham. 2014. Pengantar Perbankan dan Teori dan Aplikasi . Bandung : Alfabeta.
- Harahap, & Sofyan, S. 2011. Teori Akuntansi (Edisi Revisi). Jakarta : Rajagrafindo.
- Harahap, & Syafri, S. 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Edisi 1-10). Jakarta : Rajawali Pers.
- Harjito, A., & Martono. 2014. Manajemen Keuangan (Edisi 1). Yogyakarta : Ekonisia.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. Dasar - Dasar Perbankan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pertama). Jakarta : Rajagrafindo.
- Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : Rajagrafindo.
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Sugiono, A., & Untung, E. . 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan (Revisi). Jakarta : Grasindo.

Karya Tulis Ilmiah:

- Ghozali, I., & Ratmono, D. 2017. Analisis Multivariat dan Ekonometrika (Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews10). Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hamidu P, N. 2013. Pengaruh Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di BEI. *Jurnal Emba*, 1(3), 711–721.
- Prihartanty, Rima. 2010. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Net Income Growth. Skripsi. Semrang : Universitas Diponegoro.
- Purnama, & Linda. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Sintya. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan Total Turnover dan NPM Terhadap Perubahan Laba Pada Perbankan Swasta di Indonesia. Skripsi. Sumatera Utara : Universitas Sumatera Utara.
- Soleh, A., & Fitriani, Y. 2019. Kinerja Keuangan Bank Milik Pemerintah Indonesia. *Jurnal Ekombis Reviews*, 7(1), 23–35.
- Wahyuni. 2012. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba. Skripsi. Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Yuliati. 2019. Pengaruh Raio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.

Website:

<https://www.idx.co.id>

<https://www.ir-bri.com>

<https://www.btn.co.id>

<https://www.bankmandiri.co.id>

<https://www.bni.co.id>



LAMPIRAN 1
POPULASI DAN SAMPEL

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBRI	Bank Rakyat Indonesi
2	BBNI	Bank Negara Indonesia
3	BBTN	Bank Tabungan Negara
4	BMRI	BankMandiri

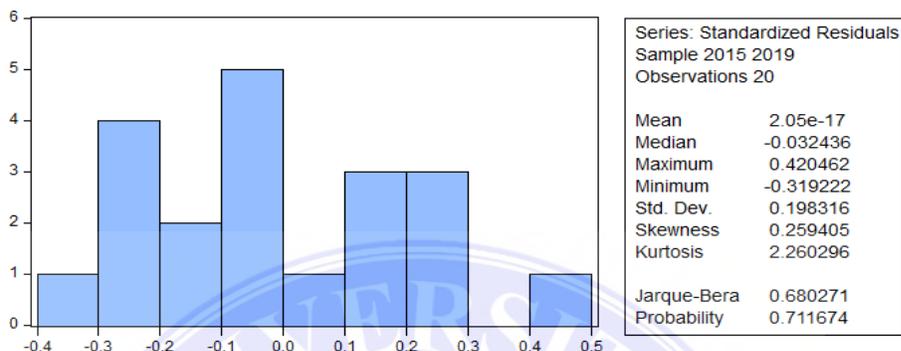
LAMPIRAN 2
Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Laba Bank Umum yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

BANK	VAR	2015	2016	2017	2018	2019
BRI	1. TATO	8,45%	9,64%	10,76%	12,34%	13,43%
	2. CAR	20,59%	22,91%	22,96%	21,21%	22,55%
	3. NPL	2,02%	2,03%	2,12%	2,16%	2,62%
	4. PL	3,91%	2,17%	10,54%	11,35%	7,33%
BNI	1. TATO	5,08%	6,03%	7,09%	8,08%	8,45%
	2. CAR	19,5%	19,4%	18,5%	18,5%	19,7%
	3. NPL	2,7%	3,0%	2,3%	1,9%	2,3%
	4. PL	-15,58%	24,82%	20,69%	9,59%	2,76%
BTN	1. TATO	17,18%	21,41%	26,13%	30,64%	31,17%
	2. CAR	16,97%	20,34%	18,87%	18,21%	17,32%
	3. NPL	3,42%	2,84%	2,66%	2,82%	4,78%
	4. PL	65,85%	41,49%	15,60%	-7,25%	-92,54%
BMRI	1. TATO	9,10%	10,38%	11,24%	12,02%	13,18%
	2. CAR	18,60%	21,36%	21,64%	20,96%	21,39%
	3. NPL	2,29%	3,96%	3,45%	2,79%	2,39%
	4. PL	2,40%	-30,70%	46,36%	20,56%	10,07%
Rata-rata Rasio	1. TATO	9,95%	11,86%	13,80%	15,77%	16,55%
	2. CAR	18,91%	21,00%	20,49%	19,72%	20,24%
	3. NPL	2,60%	2,95%	2,63%	2,41%	3,02%
	4. PL	14,14%	9,44%	23,29%	8,56%	-18,09%

Sumber : Annual Report BRI,BNI,BTN, dan BMRI yang diolah.

LAMPIRAN 3

Gambar Uji Normalitas



Sumber : data yang diolah oleh evIEWS10
Gambar Uji Normalitas

LAMPIRAN 4

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Date: 07/01/21 Time: 15:25				
Sample: 2015 2019				
	PL	TATO	CAR	NPL
Mean	0.074600	0.135900	0.200740	0.027275
Median	0.098300	0.110000	0.200200	0.026400
Maximum	0.658500	0.311700	0.229600	0.047800
Minimum	-0.925400	0.050800	0.169700	0.019000
Std. Dev.	0.317331	0.077795	0.017910	0.007212
Skewness	-1.290985	1.249839	0.019035	1.339108
Kurtosis	6.440014	3.359880	1.979256	4.479003
Jarque-Bera	15.41689	5.314920	0.869474	7.800241
Probability	0.000449	0.070126	0.647435	0.020239
Sum	1.492000	2.718000	4.014800	0.545500
Sum Sq. Dev.	1.913278	0.114989	0.006095	0.000988
Observations	20	20	20	20

Sumber : data yang diolah oleh EvIEWS10

Regresi Model Data Panel

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/04/22 Time: 15:53				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	74.19792	100.0487	0.741618	0.4691
X1	-0.764217	1.209396	-0.631900	0.5364
X2	-0.855830	4.336405	-0.197359	0.8460
X3	-14.49803	11.96022	-1.212188	0.2430
R-squared	0.187276	Mean dependent var		7.471000
Adjusted R-squared	0.034890	S.D. dependent var		31.72463
S.E. of regression	31.16627	Akaike info criterion		9.893406
Sum squared resid	15541.38	Schwarz criterion		10.09255
Log likelihood	-94.93406	Hannan-Quinn criter.		9.932282
F-statistic	1.228962	Durbin-Watson stat		1.088055
Prob(F-statistic)	0.331674			

Sumber : data yang diolah oleh Eviews 10

Common Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/24/21 Time: 15:43				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.736678	1.015833	0.725196	0.4788
X1	-0.546627	1.105149	-0.494618	0.6276
X2	-0.798692	4.399059	-0.181560	0.8582
X3	-15.67229	11.65314	-1.344899	0.1974
R-squared	0.179437	Mean dependent var		0.074600
Adjusted Rsquared	0.025582	S.D. dependent var		0.317331
S.E. of regression	0.313246	Akaikeinfo criterion		0.693198
Sum squared resid	1.569964	Schwarz criterion		0.892344
Log likelihood	-2.931978	Hannan-Quinn criter.		0.732073
F-statistic	1.166271	Durbin-Watson stat		1.057223
Prob(F-statistic)	0.353390			

Sumber : data yang diolah oleh Eviews 10

Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/24/21 Time: 15:47				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.135219	1.129834	0.119680	0.9066
X1	-5.945221	1.826023	-3.255830	0.0063
X2	6.851769	5.452554	1.256616	0.2310
X3	-23.02795	9.886855	-2.329148	0.0366
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.609435	Mean dependent var	0.074600	
Adjusted R-squared	0.429174	S.D. dependent var	0.317331	
S.E. of regression	0.239753	Akaikeinfo criterion	0.250802	
Sumsquared resid	0.747259	Schwarz criterion	0.599308	
Log likelihood	4.491984	Hannan-Quinn criter.	0.318834	
F-statistic	3.380853	Durbin-Watson stat	1.974639	
Prob(F-statistic)	0.031087			

Sumber : data yang diolah oleh Eviews10

Random Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/24/21 Time: 15:49				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 20				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.736678	0.777501	0.947494	0.3575
X1	-0.546627	0.845862	-0.646236	0.5273
X2	-0.798692	3.366966	-0.237214	0.8155
X3	-15.67229	8.919119	-1.757157	0.0980
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.000000	0.0000	
Idiosyncratic random		0.239753	1.0000	
Weighted Statistics				
R-squared	0.179437	Mean dependent var	0.074600	
Adjusted R-squared	0.025582	S.D. dependent var	0.317331	

S.E. of regression	0.313246	Sum squared resid	1.569964
F-statistic	1.166271	Durbin-Watson stat	1.057223
Prob(F-statistic)	0.353390		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.179437	Mean dependent var	0.074600
Sum squared resid	1.569964	Durbin-Watson stat	1.057223

Sumber : data yang diolah oleh Eview10

LAMPIRAN 5

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: MODEL FEM				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	4.770843	(3,13)	0.0187	
Cross-section Chi-square	14.847924	3	0.0020	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/24/21 Time: 16:00				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.736678	1.015833	0.725196	0.4788
X1	-0.546627	1.105149	-0.494618	0.6276
X2	-0.798692	4.399059	-0.181560	0.8582
X3	-15.67229	11.65314	-1.344899	0.1974
R-squared	0.179437	Mean dependent var	0.074600	
Adjusted R-squared	0.025582	S.D. dependent var	0.317331	
S.E. of regression	0.313246	Akaike info criterion	0.693198	
Sum squared resid	1.569964	Schwarz criterion	0.892344	
Log likelihood	-2.931978	Hannan-Quinn criter.	0.732073	
F-statistic	1.166271	Durbin-Watson stat	1.057223	
Prob(F-statistic)	0.353390			

Sumber : data yang diolah oleh eviews10

LAMPIRAN 6

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: MODEL_REM				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	14.312529	3	0.0025	
** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.				
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-5.945221	-0.546627	2.618877	0.0009
X2	6.851769	-0.798692	18.393882	0.0745
X3	-23.027945	-15.672293	18.199225	0.0847
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/24/21 Time: 16:02				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.135219	1.129834	0.119680	0.9066
X1	-5.945221	1.826023	-3.255830	0.0063
X2	6.851769	5.452554	1.256616	0.2310
X3	-23.02795	9.886855	-2.329148	0.0366
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.609435	Mean dependent var	0.074600	
Adjusted R-squared	0.429174	S.D. dependent var	0.317331	
S.E. of regression	0.239753	Akaike info criterion	0.250802	
Sum squared resid	0.747259	Schwarz criterion	0.599308	
Log likelihood	4.491984	Hannan-Quinn criter.	0.318834	
F-statistic	3.380853	Durbin-Watson stat	1.974639	
Prob(F-statistic)	0.031087			

Sumber : data yang diolah oleh evIEWS10

LAMPIRAN 7**Uji Hipotesis**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.135219	1.129834	0.119680	0.9066
X1	-5.945221	1.826023	-3.255830	0.0063
X2	6.851769	5.452554	1.256616	0.2310
X3	-23.02795	9.886855	-2.329148	0.0366
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.609435	Mean dependent var	0.074600	
Adjusted R-squared	0.429174	S.D. dependent var	0.317331	
S.E. of regression	0.239753	Akaike info criterion	0.250802	
Sum squared resid	0.747259	Schwarz criterion	0.599308	
Log likelihood	4.491984	Hannan-Quinn criter.	0.318834	
F-statistic	3.380853	Durbin-Watson stat	1.974639	
Prob(F-statistic)	0.031087			

Sumber : data yang diolah oleh evIEWS10

LAMPIRAN 8**Uji Multikolinearitas**

	TATO	CAR	NPL
TATO	1.000000	-0.379667	0.497879
CAR	-0.379667	1.000000	-0.323132
NPL	0.497879	-0.323132	1.000000

Sumber : data yang diolah oleh evIEWS10

LAMPIRAN 9**Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedasticity Test: White				
F-statistic	5.173701	Prob. F(9,10)	0.0085	
Obs*R-squared	16.46414	Prob. Chi-Square(9)	0.0578	
Scaled explained SS	14.35763	Prob. Chi-Square(9)	0.1102	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 06/24/21 Time: 16:40				
Sample: 1 20				
Included observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.129228	4.886200	0.231106	0.8219

X1 ²	-14.31110	6.304298	-2.270055	0.0466
X1*X2	-43.32834	57.20748	-0.757389	0.4663
X1*X3	102.9456	103.3071	0.996500	0.3425
X1	9.957751	11.38929	0.874309	0.4025
X2 ²	64.40640	91.94074	0.700521	0.4996
X2*X3	-33.08674	337.2801	-0.098099	0.9238
X2	-22.81217	42.30432	-0.539240	0.6015
X3 ²	-934.5263	798.3321	-1.170598	0.2689
X3	57.91086	60.48655	0.957417	0.3609
R-squared	0.823207	Mean dependent var		0.078498
Adjusted R-squared	0.664093	S.D. dependent var		0.132952
S.E. of regression	0.077056	Akaike info criterion		-1.981726
Sum squared resid	0.059376	Schwarz criterion		-1.483860
Log likelihood	29.81726	Hannan-Quinn criter.		-1.884537
F-statistic	5.173701	Durbin-Watson stat		2.410217
Prob(F-statistic)	0.008482			

Sumber : data yang diolah oleh evIEWS10

LAMPIRAN 10

Uji Autokorelasi

F-statistic	0.640532	Prob. F(2,14)		0.5418
Obs*R-squared	1.676668	Prob. Chi-Square(2)		0.4324
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.263162	1.090227	0.241383	0.8128
X1	-0.153166	1.657758	-0.092393	0.9277
X2	-1.072387	4.651401	-0.230551	0.8210
X3	-1.041005	15.28621	-0.068101	0.9467
RESID(-1)	0.285736	0.294312	0.970860	0.3481
RESID(-2)	-0.174371	0.368672	-0.472972	0.6435
R-squared	0.083833	Mean dependent var		9.47E-17
AdjustedRsquared	-0.243369	S.D. dependent var		0.287454
S.E. of regression	0.320530	Akaike info criterion		0.805641
Sum squared resid	1.438349	Schwarz criterion		1.104360
Log likelihood	-2.056407	Hannan-Quinn criter.		0.863954
F-statistic	0.256213	Durbin-Watson stat		2.113527
Prob(F-statistic)	0.929574			

Sumber : data yang diolah oleh evIEWS10

LAMPIRAN 11
SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kualan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7368578, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 7DA/7, Setia Budi No. 78B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.fekonom@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/ XI /2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Raudhatul Jannah
N P M : 17833036
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

" Pengaruh Kinerja Keuangan TERhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Bank Umum Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019 "

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dekan, 10 November 2020
Program Studi Manajemen

Wan Rizca Amelia, SE. M.Si